SNI 08-0261-1989

Standar Nasional Indonesia

Kondisi ruangan untuk penguji serat, benang dan kain kapas

ICS 59.080.01

Badan Standardisasi Nasional

Daftar Isi

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0261 - 1989 - A
SII 0089 - 75

KONDISI RUANGAN UNTUK PENGUJIAN SERAT. BENANG DAN KAIN KAPAS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi dan syarat kondisi ruang pengujian yang berlaku untuk pengujian-pengujian seluruh bahan/barang tekstil dari kapas, baik serat, benang maupun kainnya.

2. DEFINISI

2.1. Standar kondisi ruangan ialah kondisi ruangan yang dijadikan standar untuk melakukan pengujian.

2.2. Relative Humidity (R.H) ialah perbandingan antara berat kandungan uap air di dalam udara pada suhu dan tekanan tertentu dengan berat kandungan air yang maksimal dapat dicapai oleh udara pada suhu dan tekanan tertentu tersebut, dinyatakan dalam persen (%).

2.3. Suhu ialah angka yang ditunjukkan oleh thermometer Celcius dinyatakan dalam derajat Celcius.

3. SYARAT KONDISI

3.1. Untuk pengujian-pengujian serat, benang dan kain kapas, kondisi ruangan pengujian ditentukan sebagai berikut :
Relative Humidity (R.H) = 65 ± 2 %
S u h u = $27 \pm 2^{o}C$.

3.2.1. Bila pengujian dilakukan bukan pada standar kondisi, maka harus dilaporkan kondisi ruangan pada waktu pengujian tersebut.

3.2.2. Bila dikehendaki hasil pengujian merupakan hasil standar kondisi, maka sebagai pendekatan kearah itu, hasil pengujian harus diperhitungkan kembali dengan koreksi-koreksi berdasarkan rumus tertentu sesuai dengan pengujian yang dilakukan yaitu :

3.2.2.1. Untuk berat

$$BS = BN \frac{100 + Rs}{100 + Rn}$$

dimana :

BS = berat pada standar kondisi ruangan
Bn = berat pada regain nyata

Rs = regain standar *
Rn = regain nyata *

3.2.2.2. Untuk penomoran benang
Cara langsung

$$Ns = Nn \frac{100 + Rs}{100 + Rn}$$

Cara tidak langsung

$$Ns = Nn \frac{100 + Rn}{100 + Rs}$$

dimana :

Ns = Nomor benang pada standar kondisi ruangan
Nn = Nomor pada regain nyata
Rs = regain standar *
Rn = regain nyata *

3.2.2.3. Untuk kekuatan tarik

$$Ks = Kn \frac{100 + f.Rs}{100 + f.Rn}$$

dimana :

Ks = kekuatan tarik pada standar kondisi ruangan
Kn = kekuatan pada regain nyata
Rs = regain standar *
Rn = regain nyata *
f = faktor koreksi

*) Lihat $\frac{\text{SNI 0262-1989-A}}{\text{SII 0090-75}}$ *Kondisi Contoh Uji untuk Pengujian Serat, Benang dan Kain Kapas.*